

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1. Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan memahami situasi sosial, peristiwa, peran, dan interaksi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dan berupaya untuk memahami atau menafsirkan fenomena yang ada. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus “divalidasi”. Validasi terhadap peneliti, meliputi: pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logiknya (Sugiono, 2009)

Menurut John W. Creswell, ahli psikologi pendidikan dari University of Nebraska, Lincoln (Creswell, 2015) pendekatan kualitatif merupakan suatu proses investigasi. Peneliti juga lebih menekankan pada obyektivitas dan kejujuran yang diwujudkan dengan menjelaskan tujuan penelitian kepada informan. Selain itu merahasiakan identitas informan, sehingga konsekuensi dari hasil penelitian ini tidak berdampak kepada informan yang telah memberikan informasi. Data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari observasi dan wawancara. Informasi yang didapat dari observasi langsung, catatan wawancara, rekaman wawancara dan foto kegiatan. Informasi tersebut dalam bentuk dokumen dan catatan peristiwa yang diolah menjadi data.

##### **3.1.2 Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus adalah salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif yang memusatkan diri pada fokus penelitian dalam

kasus tertentu. Studi kasus dimaksudkan untuk mempelajari latar belakang masalah keadaan dan posisi peristiwa yang berlangsung serta interaksi lingkungan sosial yang bersifat apa adanya (Al Muchtar, 2015). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu untuk menggambarkan persepsi anggota organisasi IKPPM Desa Lalar Liang terhadap literasi kewarganegaraan (*civic literasi*) dalam memperkuat partisipasi warga negara.

## **1.2. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah subjek manusia sebagai sumber pengumpulan data. Dimana subjek manusia adalah informan atau orang yang memberikan informasi (Arikunto, 2006:145). Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan rumusan masalah dalam suatu penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan bahwa yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang yang dianggap mengerti dan mampu menjawab rumusan masalah yang akan diteliti, sehingga tidak semua orang dapat dijadikan informan penelitian. Informan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para anggota dan pengurus inti Organisasi Ikatan Pemuda, Pelajar dan Mahasiswa (IKPPM) Desa Lalar Liang.

Tempat dilaksanakannya penelitian adalah di Desa Lalar Liang, Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat, NTB. Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada konteks penelitian tentang persepsi pemuda terhadap literasi kewarganegaraan. Dimana IKPPM Desa Lalar Liang merupakan organisasi yang di gerakkan oleh para pemuda, pelajar dan mahasiswa.

### 1.3. Teknik Pengumpulan Data

Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Dan ini biasanya didapat dari wawancara dan bersifat objektif sebab data tersebut ditafsirkan lain oleh orang yang berbeda. Yang dimaksud data kualitatif adalah semua informasi yang beragam, berguna untuk membangun dan mengarahkan pada pengembangan pengertian yang mendalam atas dasar setting orang-orang yang diteliti (Muchtar, 2015).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi serta observasi, teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang membantu penulis dalam penelitian tentang *civic literacy*. Langkah-langkah dalam pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, pengumpulan informasi melalui observasi dan wawancara, baik terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual, usaha untuk merancang protokol untuk merekam/mencatat informasi (Cresswell, 2015).

Wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data yang didasarkan pada percakapan secara intensif dengan suatu tujuan tertentu. Wawancara dilakukan untuk mendapat berbagai informasi menyangkut masalah yang diajukan dalam penelitian. Wawancara dilakukan kepada responden yang dianggap menguasai masalah penelitian. Prosedur pengambilan data penelitian menggunakan dua jenis data, yang dapat digolongkan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer yang dimaksud meliputi data yang diperoleh dari wawancara dengan para pemuda dan mahasiswa serta pihak-pihak terkait yang ada di Desa Lalar Liang pada saat observasi. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan.

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2009). Sementara (Iskandar, 2008) menjelaskan studi dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan

penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen yang akan diperoleh penulis dari Organisasi Ikatan Pemuda Pelajar dan Mahasiswa (IKPPM) Desa Lalar Liang, Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat, serta pihak lain yang dapat mendukung penelitian ini.

Alat untuk mengumpulkan data merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini akan dijelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

### **1.3.1. Observasi**

Menurut Nawawi dan Martini (1992), “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian”. Adanya observasi peneliti dapat mengetahui penampakan awal dari Organisasi Ikatan Pemuda Pelajar dan Mahasiswa (IKPPM) di Desa Lalar Liang baik dari susunan organisasi maupun program dan kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.

### **1.3.2. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2009), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Wawancara pada penelitian ini

dilakukan pada Organisasi Ikatan Pemuda Pelajar dan Mahasiswa (IKPPM) Desa Lalar Liang, Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat. Metode wawancara yang digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh yaitu data tentang profil dan berbagai hal yang berkaitan dengan pemahaman dan pemaknaan nilai-nilai kebangsaan sebagai indikator utama *civic literacy* anggota Organisasi Ikatan Pemuda Pelajar dan Mahasiswa (IKPPM) Desa Lalar Liang. Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan langsung oleh peneliti dan mengharuskan antara peneliti serta narasumber bertatap muka sehingga dapat melakukan tanya jawab secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara.

### **1.3.3. Studi Dokumentasi**

Menurut Hamidi (2004), Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2013), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber, misalnya LSM. Metode dokumentasi menurut Arikunto (2006) yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Berdasarkan kedua pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteleti. Penelitian ini menggunakan

metode dokumentasi untuk mencari data tentang *civic literacy* anggota Organisasi Ikatan Pemuda Pelajar dan Mahasiswa (IKPPM) Desa Lalar Liang, Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat dalam Memperkuat Sikap Partisipasi Sosial Warga Negara.

#### 1.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Moleong (2004), “Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”. Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1992), adalah sebagai berikut:

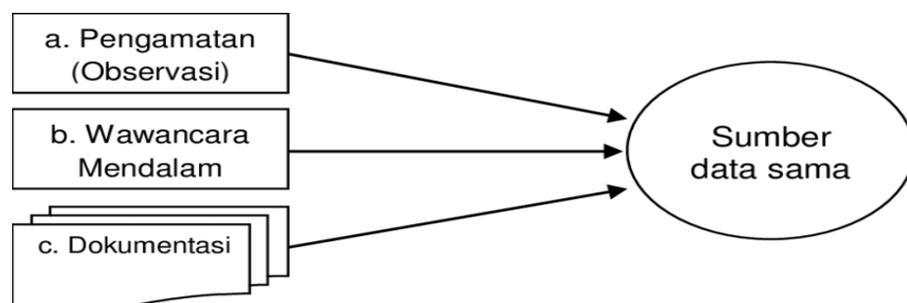
1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.
3. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun polapola pengarah dan sebab akibat. Siklus analisis interaktif ditunjukkan dalam bentuk skema berikut ini.

### 1.5. Keabsahan Temuan Penelitian

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan. Menurut Moleong (2008:326-332) agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2013: 330) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu :

#### 1. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2013: 330) triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, Serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak, triangulasi teknik dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

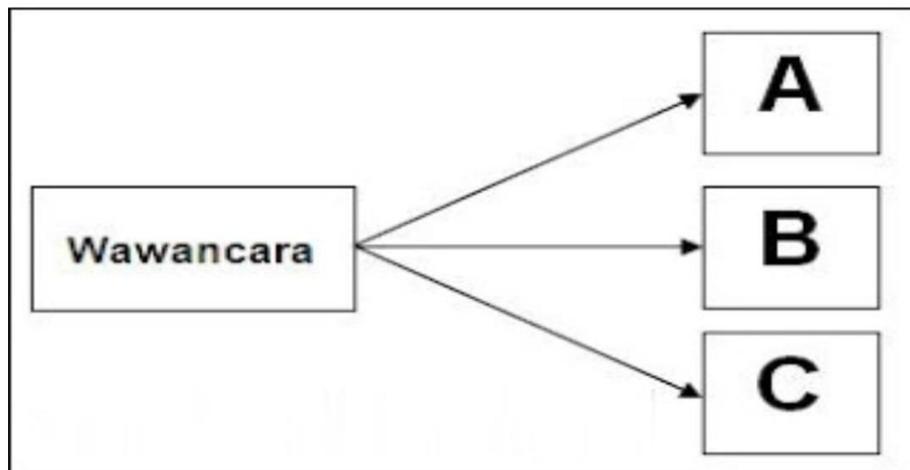


Sumber: Sugiyono (2013)

Gambar 3.1. Triangulasi teknik

## 2. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2013: 330) triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Sugiyono (2013)

Gambar 3.2 Triangulasi sumber

### 1.6. Tahap Perencanaan atau Persiapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tahapan persiapan yang meliputi:

#### 1. Survei Pendahuluan dan Studi Literatur

Langkah pertama adalah melakukan studi literatur dengan dokumentasi tentang persepsi anggota organisasi kepemudaan tentang literasi kewarganegaraan (*civic literacy*) dalam memperkuat partisipasi warga negara di lingkungan organisasi IKPPM Desa Lalar Liang, Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat, NTB. Berdasarkan hasil survei diperoleh bahwa Organisasi Ikatan Pemuda, Pelajar dan Mahasiswa (IKPPM) Desa Lalar Liang merupakan salah satu organisasi kepemudaan yang aktif di kabupaten Sumbawa Barat sehingga relevan dengan fokus penelitian.

#### 2. Menyusun Rancangan Penelitian

Berdasarkan hasil survei pendahuluan, langkah selanjutnya adalah menyusun rancangan penelitian untuk diajukan kepada tim penilai dalam forum seminar proposal. Pada prinsipnya rumusan permasalahan yang diajukan telah disetujui.

### 3. Mengurus Perizinan

Prosedur yang ditempuh dalam hal memperoleh izin penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia sebagai lembaga yang menaungi peneliti;
- b. Peneliti melakukan pengajuan surat permohonan izin penelitian kepada Organisasi Ikatan Pemuda, Pelajar dan Mahasiswa (IKPPM) Desa Lalar Liang, Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat, NTB..

Langkah selanjutnya dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yakni tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap *member-check*. Berikut uraian dari ketiga tahapan di atas :

#### 1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi pada penelitian ini dilakukan sejak memasuki lapangan penelitian, untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik-karakteristik yang akan dikaji sehubungan dengan fokus masalah. Peneliti melakukan pendekatan dengan pengurus dan anggota, dari Organisasi Ikatan Pemuda, Pelajar dan Mahasiswa (IKPPM) Desa Lalar Liang.

#### 2. Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan untuk dapat menjawab pertanyaan peneliti melalui wawancara. Observasi lapangan, dan studi dokumentasi.

#### 3. Tahap *Member-check*

Dalam tahap *member-check* dilakukan pemantapan informasi atau data penelitian yang telah terkumpul selama tahap eksplorasi atau studi



